

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membahas profil Kejaksaan Tinggi DIY dan untuk mengetahui kinerja akun media sosial resmi Kejaksaan Tinggi DIY sebagai perangkat Hubungan Masyarakat, yang tingkatannya telah tercapai. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung di Kejaksaan Tinggi DIY, penulis melakukan Magang dari Januari hingga Maret 2019. Selama magang, penulis mewawancarai Kepala Kejati, Kepala Divisi Hubungan Masyarakat, dan beberapa staf hubungan masyarakat. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan lima level, yang diusulkan oleh *Basic, Reactive, Proactive, Accountable, dan Partnership*. Hasil penelitian ini masih menunjukkan bahwa kinerja akun media sosial di DIY Kejaksaan Tinggi berada di tingkat dasar; mereka pasif, posting diunggah tanpa komunikasi lebih lanjut dengan pengikut. Namun itu bisa diperbaiki. Untuk meningkatkan dan meningkatkan tingkat membangun hubungan akun media sosial Kajati, beberapa kondisi diperlukan. Ini dapat ditingkatkan menjadi Reaktif, Proaktif, Akuntabel, atau bahkan Kemitraan. Level reaktif hampir mirip dengan level dasar, pada level ini, post yang dianggap masih pada level dasar perlu dilengkapi dengan lebih banyak informasi atau lebih banyak hastag. Selanjutnya adalah akuntabel, untuk mencapai tingkat ini, akun Instagram resmi @kejatijogja perlu konsistensi untuk mengirim konten. Sementara itu, ke tingkat reaktif atau proaktif, diperlukan lebih banyak perbaikan. Harus ada komunikasi satu arah atau dua arah dengan pengikut media sosial kajati dalam satu waktu. Mencapai tingkat tertinggi manajemen media sosial untuk membangun hubungan juga dimungkinkan. Untuk berada di level ini; kemitraan Di akun media sosial Kajati, admin harus merespons dan membalas tanggapan pengikutnya kapan saja selama 24 jam segera. Jadi jika semua syarat tersebut terpenuhi, maka akun media sosial DIY Kejaksaan Tinggi dapat berfungsi sebagai perangkat Public Relations.

**Kata kunci** : Performa Hubungan Masyarakat, Lima komponen, Kejaksaan Tinggi DIY, Akun Sosial Media

## **ABSTRACT**

This study aims to discuss the profile of the Kejaksaan Tinggi DIY and to know the performance of the Kejaksaan Tinggi DIY official social media account as Public Relations tools, which level has reached. The method used qualitative method. This method is used by conducting direct observations at the Kejaksaan Tinggi DIY, the author conducted Internship from January to March 2019. During internship, the author interviewed the Head of the Kejati, Head of Public Relations division, and several public relation staff. After the data collected, the data was analyzed using five levels, proposed by Basic, Reactive, Proactive, Accountable, and Partnership. The results of this study still show that the performance of social media accounts in the Kejaksaan Tinggi DIY is at the basic level; they are passive, posts are uploaded without further communication with followers. However it could be improved. To enhance and to improve the relationship building level of Kajati social media accounts, several conditions are needed. It could be improved to Reactive, Proactive, Accountable, or even Partnership. Reactive level is almost similar to basic level, in this level, post regarded still at basic level need to completed with more information or more hastags. Next is accountable, to be possible to reach this level, the official Instagram account @kejatijogja needs consistency to post content. Meanwhile, Into the reactive or proactive level, more improvement are required.there must be one way or two way communication with kajati social media followers within one time. Reaching the highest level of social media management to build relationship is also possible. To be at this level; partnership. In Kajati social media account , the admins have to respond and reply their followers response anytime for 24 hours immediatly. So if all those conditions are met, then Kejaksaan Tinggi DIY social media account can function as a Public Relations tools.

**Keywords :** Public relations performance, Five components, Kejaksaan Tinggi DIY, Social Media Account